

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Analisis teks pemberitaan bencana letusan gunung Agung di Bali pada bulan September hingga November 2017 di tiga surat kabar daring Perancis yaitu *Le Monde*, *Le Figaro*, dan *La Croix* berfokus kepada analisis struktur mikro dan struktur makro berdasarkan teori Leeuwen (2008). Seperti yang telah dipaparkan di bab sebelumnya bahwa analisis struktur mikro berfokus pada analisis strategi dalam proses eksklusi dan inklusi. Sedangkan analisis struktur makro berfokus pada analisis konteks sosial.

Hasil analisis struktur mikro pada teks surat kabar daring *Le Monde* menemukan 15 strategi yang digunakan, diantaranya 2 strategi dalam proses eksklusi dan 13 strategi dalam proses inklusi. Strategi yang sering ditampilkan terdapat pada proses inklusi yaitu strategi determinasi-indeterminasi yang muncul sebanyak 5 kali. Kemudian strategi lainnya adalah diferensiasi dan identifikasi yang masing-masing muncul sebanyak 3 kali; selanjutnya strategi i abstraksi dan asosiasi yang muncul sebanyak 1 kali; dan yang terakhir adalah pada proses eksklusi terdapat strategi pasivasi dan penggantian anak kalimat yang masing-masing ditampilkan sebanyak satu kali. Maka dapat disimpulkan bahwa surat kabar daring *Le Monde* lebih ditemukannya proses inklusi yang menggunakan strategi determinasi-indeterminasi. Hal ini menunjukkan adanya upaya dominan surat kabar daring *Le Monde* untuk menampilkan nama dan identitas aktor (pelaku) secara jelas dan juga tidak jelas.

Sedangkan hasil analisis struktur mikro pada teks berita surat kabar *Le Figaro* ditemukan 6 strategi pada proses inklusi, diantaranya adanya penggunaan objektivasi yang muncul sebanyak 3 kali; strategi diferensiasi, abstraksi, asosiasi, dan indeterminasi masing-masing ditampilkan satu kali. Dari temuan ini maka dapat disimpulkan bahwa surat kabar daring *Le Figaro* menunjukkan data-data secara akurat karena didominasi oleh strategi objektivasi yang berarti adanya penampilan jumlah aktor atau peristiwa secara konkret.

Nurul Fauziah, 2018

ANALISIS TEKS PEMBERITAAN BENCANA LETUSAN GUNUNG AGUNG DI BALI PADA SURAT KABAR DARING PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun hasil analisis struktur mikro pada teks berita surat kabar *La Croix* menemukan adanya proses inklusi dengan menggunakan 26 strategi, diantaranya didominasi oleh strategi determinasi-indeterminasi yang muncul sebanyak 7 kali; inklusi objektivasi yang muncul sebanyak 6 kali; strategi individualisasi yang muncul sebanyak 5 kali; strategi diferensiasi yang muncul sebanyak 4 kali, strategi individualisasi yang muncul sebanyak 2 kali; dan strategi asosiasi yang muncul sebanyak 1 kali. Hal ini mengindikasikan bahwa surat kabar daring *La Croix* cenderung menggunakan strategi yang sama dengan *Le Monde*, yaitu cenderung menyebutkan nama aktor (pelaku) secara jelas dan juga terkadang tidak jelas (anonim).

Sedangkan secara makro (konteks sosial) dapat disimpulkan bahwa ketimpangan sosial tidak terlalu muncul. Pada surat kabar daring *Le Monde*, ketimpangan sosial masih pada tahap wajar, dalam artian tidak terlalu menyudutkan sebelah pihak. Namun dalam faktanya pada analisis mikro, *Le Monde* masih menggunakan beberapa strategi baik pada proses eksklusi atau proses inklusi. Hal ini dapat dipahami karena media memang tidak sepenuhnya netral.

Temuan strategi makro pada surat kabar daring *Le Monde* ini hampir sama dengan *Le Figaro*. Namun, *Le Figaro* lebih memunculkan aktivitas wisatawan asing. Ini terbukti pada artikel ketiga dimana dibahas mengenai bandara yang akan dibuka, aktor (pelaku) yang lebih disudutkan yakni pemerintah Indonesia itu sendiri. Upaya pemerintah memang masih ditampilkan namun tidak terlalu detail. Evakuasi penduduk serta wisatawan jelas disebutkan jumlahnya sehingga tidak adanya abstraksi atau data yang kurang akurat.

Adapun pada surat kabar daring *La Croix*, terlihat adanya ketimpangan sosial, yakni adanya dominasi aktor (pelaku) yang ditampilkan dalam pemberitaan. Berbeda dengan *Le Monde* dan *Le Figaro*, surat kabar daring *La Croix* lebih cenderung pro terhadap pemerintah Indonesia. Walaupun *La Croix* merupakan media asing tetapi kekuasaan yang ditampilkan dalam pemberitaan sangatlah jelas yaitu dari Pemerintah. Hal ini ditunjukkan dengan menampilkan presiden Indonesia serta aktor (pelaku) lainnya. Upaya pemerintah juga banyak yang diberitakan. Sedangkan aktor (pelaku) yang tidak memiliki kekuasaan

seperti wisatawan asing, penduduk dan pemuka agama lebih diberitakan secara peyoratif, seperti misalnya mereka yang tidak mau dievakuasi atau wisatawan asing yang melanggar aturan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa surat kabar daring *La Croix* lebih memihak otoritas pemerintah Indonesia.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini berimplikasi bagi para pembaca untuk lebih menanggapi secara kritis terhadap teks berita. Karena media tidak sepenuhnya netral, selalu ada strategi-strategi yang digunakan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menambah khasanah keilmuan analisis wacana dan media literasi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi :

1. Bagi pembaca analisis teks bukan hanya pada teks berita saja maka diperlukan kajian menggunakan analisis wacana kritis pada teks lainnya.
2. Bagi pendidikan analisis wacana dapat dijadikan referensi sebagai bahan pembelajaran mata kuliah *Analyse du discours*.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada analisis wacana kritis terhadap teks berita yakni analisis wacana kritis memiliki banyak sekali sudut pandang bukan hanya sudut pandang Theo Van Leeuwen. Maka peneliti memberi rekomendasi agar melakukan penelitian analisis wacana kritis menggunakan sudut pandang lainnya. Selanjutnya analisis wacana kritis dapat dilakukan bukan hanya pada surat kabar daring namun bisa juga dilakukan pada surat kabar cetak seperti koran, majalah, tabloid dan lain sebagainya